

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)**

**SEBAGAI JURI LOMBA MENYANYI
DI TK ABA BOGORAN, PEPE, TIRENGGO, BANTUL**



**Disusun oleh:
Fu'adi, S.Sn., M.A
NIP 19781202 200501 1 002**

**Jurusan Pendidikan Seni Musik
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
2010**

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)

SEBAGAI JURI LOMBA MENYANYI DI TK ABA BOGORAN, PEPE, TIRENGGO, BANTUL

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Dunia anak adalah dunia yang penuh dengan kegembiraan. Hal-hal yang menimbulkan ketertarikan, menakutkan, dan menyenangkan akan mendapat perhatian lebih dari anak dibandingkan dengan hal-hal serius dan rumit. Usia 5-6 tahun ketika anak memasuki sekolah TK (Taman Kanak-kanak) merupakan masa di mana anak mulai mengenal dunia luar. Penguasaan dasar pengetahuan yang disampaikan di sekolah TK dilakukan secara sederhana dan menyenangkan. Suasana pembelajaran dalam suasana permainan sangat mendukung kemajuan anak didik TK.

Pembelajaran atraktif sangat diperlukan dalam mendidik anak-anak TK. Pembelajaran atraktif adalah suatu proses pembelajaran yang mempesona, menarik, mengasikkan, menyenangkan, tidak membosankan, variatif, kreatif dan indah. Proses pembelajaran yang atraktif karena umumnya anak-anak usia dini cepat bosan dalam belajar dan berlatih, kegiatannya ditentukan oleh hal-hal indah, warna-warni dan menggembirakan.¹

Metode-metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia TK untuk kepentingan pengembangan dan pembelajaran moral dan agama anak diantaranya adalah bercerita, karya wisata, bernyanyi, mengucapkan sajak dan sebagainya. Bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Dalam bernyanyi anak-anak akan dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, dipikirkan, diimpikan secara pribadi, dan melalui bernyanyi anak-anak akan bersentuhan dengan sesuatu yang indah.²

Untuk anak TK lebih ditekankan pada pengenalan dan pengembangan peran serta fungsi diri dengan tema “AKU”, mengenal panca indra, dan peranan serta hubungan keluarga. Dari hal tersebut dikembangkan kemampuan daya pikir, perasaan dan ketrampilan membaca, menulis dan berhitung, mengendalikan diri, bekerjasama, yang semuanya masih disampaikan dalam suasana gembira, ceria dalam bermain dan bernyanyi serta menari/gerak.³

¹ Messofa, wordpress. com/2008/02/26/ketrampilan-musik-tk

² www.nesmd.com/shtml/19503.shtml

³ Messofa, wordpress. com/2008/02/26/ketrampilan-musik-tk

Atas dasar metode pembelajaran anak TK dan sebagai wujud tindak lanjutnya, maka dalam rangka memperingati hari Ulang Tahun ke-42 TK ABA Bogor menyelenggarakan kegiatan perlombaan yang dapat menunjang kemampuan dan kreatifitas peserta didik. Berbagai kegiatan perlombaan yang menyentuh nilai keagamaan, olah raga dan seni diagendakan dengan cermat dan terencana. Jenis perlombaan antara lain lomba membaca surat pendek Al-Qu'an, sholat, lari memindahkan bendera, jalan sehat, mewarnai dan melukis, serta menyanyi. Kompetisi lewat lomba menyanyi diharapkan dapat merangsang para anak didik TK untuk menunjukkan kemampuan dan kreatifitas dalam bidang seni.

2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kegiatan lomba menyanyi dilaksanakan?
- b. Unsur apa saja yang dinilai dalam lomba menyanyi?
- c. Apa manfaat yang diperoleh dari penjurian lomba menyanyi?

3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penjurian lomba menyanyi di TK ABA Bogor, Pepe, Trirenggo, Bantul adalah:

- a. Mengetahui tingkat kompetensi peserta lomba menyanyi lagu anak.
- b. Memberikan skor yang obyektif sebagai dasar untuk menentukan peringkat juara.
- c. Mengetahui bagaimana proses kegiatan lomba menyanyi dilaksanakan.

Melalui prosedur penjurian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa masukan kepada pihak sekolah akan hal-hal yang perlu ditingkatkan guna mengembangkan kegiatan berkesenian di sekolah tingkat dasar khususnya tingkat Taman Kanak-kanak..

4. Kajian Pustaka

Sebagaimana telah diuraikan di bagian latar belakang bahwa di dalam pendidikan dasar membutuhkan peran yang besar dan kreatif dari para pendidiknya. Pembelajaran atraktif (Messofa, wordpress.com/2008/02/26/ketrampilan-musik-tk) sangat cocok untuk pendidikan di tingkat Taman Kanak-kanak. Tingkat emosi anak mempengaruhi pola pembelajaran yang akan diterapkan, karena menyangkut tingkat keberhasilan dari kurikulum yang telah direncanakan.

Usia anak yang penuh dengan warna keceriaan dan kegembiraan sangat cocok apabila diterapkan kegiatan yang bernuansa kesenangan seperti bernyanyi (www.nesmd.com/shtml/19503.shtml). Bernyanyi merupakan kegiatan yang mengajak anak untuk menuangkan ekspresi baik senang maupun susah. Keindahan alam dan

kebesaran Tuhan acapkali mewarnai konteks lagu-lagu anak yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan.

Dengan adanya kegiatan yang menggembirakan sekaligus mengandung nilai pendidikan yang luhur, maka kegiatan bernyanyi menjadi hal yang wajib dilakukan di sekolah terutama tingkat pendidikan dasar. Bernyanyi sekaligus juga mengasah nilai estetika anak sehingga persepsi terhadap seni dapat meningkat dan dapat lebih memperhalus perasaan serta tingkah lakunya. Keadaan demikian sekiranya mampu membatasi anak dari perilaku yang tidak terkontrol sehingga mampu menjauhkan anak dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam upaya mengembangkan keberanian dan jiwa kompetitif maka perlu diadakannya lomba menyanyi. Kegiatan ini selain mengasah kemampuan bernyanyi anak juga mampu mengembangkan mental untuk bertanding, siap menang dan juga siap untuk kalah. Hal seperti ini apabila sejak dini ditanamkan akan berdampak positif terhadap perkembangan jiwa anak di kelak kemudian hari.

5. Metode Pengabdian

Penjurian Lomba Menyanyi dalam rangka HUT ke-42 TK ABA Bogor dilaksanakan secara *live* (tidak menilai hasil rekaman) di atas panggung oleh dua orang dewan juri yang telah ditunjuk oleh panitia lomba, yaitu Fu'adi, S.Sn., M.A dan Ibu Dra. Murtini. Peringkat terbaik disusun setelah kedua nilai digabungkan. Penghitungan cepat diterapkan sehingga hasil lomba menyanyi bisa segera langsung diumumkan.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan

Lomba menyanyi dalam rangka peringatan HUT TK ABA Bogor ke 42 dilaksanakan pada hari Minggu, 2010. Kegiatan diawali dengan olahraga gerak jalan mengelilingi jalan pedesaan. Finish mengambil tempat di halaman sekolah yang selanjutnya digunakan untuk acara perlombaan menyanyi bagi siswa-siswi TK ABA Bogor. Peserta yang mengikuti lomba berjumlah 12 siswa baik putra maupun putrid dengan membawakan lagu antara lain *Naik Ke Puncak Gunung, Aquarium, Pohon Jambu, aku Anak Indonesia, Kasih Ibu, Pelangi* dan *Bintang Kecil*. Menggunakan panggung sederhana para peserta lomba diiringi oleh seorang pemain keyboard. Lomba dimulai pukul 9.30 WIB dan baru berakhir pukul 11.00 WIB. Penilaian oleh dewan juri segera dikonversikan agar pada hari itu juga segera dapat diumumkan hasilnya.

2. Unsur-Unsur Penilaian

Unsur-unsur yang masuk dalam point penjurian memuat tiga hal mendasar yaitu teknik, ekspresi dan penampilan. Teknik dapat dijelaskan sebagai penguasaan anak akan teknik intonasi (tinggi rendah nada) secara tepat dan benar. Dengan penguasaan intonasi yang baik maka suara tidak akan terdengar sumbang atau fals. Beberapa anak mempunyai intonasi yang cukup baik seperti Sekar dan Dena.

Hal kedua menyangkut ekspresi adalah pengungkapan ekspresi (*interpretasi*) atau penghayatan akan lagu yang dinyanyikan. Pemahaman akan lagu mempengaruhi anak ketika menyanyikan lagu tersebut, ditambah dengan penjiwaan yang baik maka akan muncul perasaan yang dalam terhadap lagu dan hal tersebut akan menyebar kepada *audiens* ketika lagu dinyanyikan.

Unsur terakhir dalam penjurian adalah penampilan, di mana sebuah pertunjukan khususnya musik harus didukung dengan penampilan yang menarik dan sesuai. Tidak harus dengan syarat memakai kostum yang mahal namun konteks dengan lagu dan kerapian lebih dikedepankan. Berpakaian sebagai wujud penghargaan akan diri sendiri, di mana sebagai awal untuk menghargai orang lain.

3. Manfaat Penjurian

Setelah dilakukan pengamatan terhadap para peserta lomba menyanyi, dapat diketahui beberapa hal yang menjadi point penting bagi anak, sekolah dan orang tua. Kemampuan anak dalam bernyanyi menunjukkan bahwa rata-rata mempunyai intonasi atau teknik yang sudah memadai. Dari segi ekspresi maupun penampilan agaknya membutuhkan penanganan tersendiri. Penilaian yang dilakukan oleh juri tentu saja menghilangkan penilaian yang subyektif. Hasil yang diperoleh adalah murni dari pencapaian peserta lomba yang sangat tergantung dari persiapan yang telah dilakukan.

Beberapa manfaat yang bisa diambil dari penjurian adalah kemampuan siswa dapat dilihat sejak dini, apa yang lebih dan apa yang kurang. Bagi sekolah terbangun kepercayaan karena mengundang pihak luar untuk melakukan penilaian. Bagi orang tua merupakan koreksi bagaimana tindak lanjut untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak mereka.

Adapun hasil penjurian atau skor dalam lomba secara lengkap adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Kelas	Judul lagu	Teknik	Ekspresi	Penampilan	Total Nilai
1.	Sekar	B3	Naik ke Puncak Gunung	78	75	73	226
2.	Dena	B2	Aquarium	80	70	74	224
3.	Marinta	B2	Aku Anak Indonesia	70	70	74	214
4.	Safa	A	Kasih Ibu	70	78	70	218
5.	Sifa	B3	Pohon Jambu	72	70	73	215
6.	Raihan	B3	Aquarium	74	70	70	214

7.	Amel	B2	Pelangi	65	65	74	204
8.	Ulya	B1	Bintang Kecil	68	70	70	208
9.	Putri	B2	Kasih Ibu	75	80	74	222
10.	Vira	B2	Pohon Jambu	70	65	73	210
11.	Bagas	B1	Pohon Jambu	70	70	70	210
12.	Lily	B2	Aquarium	73	73	73	219

Dengan hasil seperti terdapat dalam tabel penilaian, maka Dewan Juri memutuskan para juara sebagai berikut:

- Juara I : Sekar
- Juara II : Dena
- Juara III : Putri
- Harapan I : Lily
- Harapan II : Safa

Dengan adanya lima pemenang dapat menjembatani kesempatan yang lebih besar untuk meraih juara kepada anak didik. Perasaan senang ketika mengetahui dirinya menjadi juara sangat berpengaruh besar pada jiwa anak. Hal ini menjadi motivasi yang sangat besar untuk terus mengembangkan bakatnya. Sebaliknya bagi yang belum memperoleh kesempatan maka jiwa besar akan muncul yang sangat bermanfaat untuk mengatasi segala persoalan kelak.

C. Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan lomba menyanyi di tingkat pendidikan dasar terutama Taman Kanak-kanak membutuhkan persiapan tersendiri. Beberapa hal yang perlu diingat bahwa peserta masuk dalam kelompok usia dini yang memerlukan perhatian dan pujian. Kehati-hatian dalam menentukan aturan perlombaan dilakukan oleh panitia sekolah.

Penilaian didasarkan kepada tiga hal mendasar dalam teknik bernyanyi yaitu teknik, ekspresi dan penampilan dirasa paling tepat untuk mengukur sejauh mana pencapaian para peserta dalam membawakan sebuah lagu. Nilai rata-rata menunjukkan bahwa peserta mempunyai teknik atau intonasi yang lumayan bagus hanya terkadang terbentur dengan dua unsur lainnya yaitu ekspresi dan penampilan.

Ekspresi berkaitan dengan interpretasi (pemahaman lagu) sehingga maksud atau isi pesan dari lagu yang dinyanyikan dapat sampai kepada penonton. Kesesuaian ekspresi dengan isi lagu membuat lagu akan terasa hidup, jiwa atau roh dari lagu akan keluar secara natural. Dilihat dari persiapan peserta yang belum maksimal, pada umumnya

terjadi hal yang stagnan di dalam penampilan. Tidak adanya variasi pakaian membuat suasana panggung menjadi kurang variatif.

Panitia dalam mempersiapkan musik pengiring agaknya sedikit terabaikan. Hal ini dapat diamati bahwa hanya beberapa lagu saja yang enak didengar dan sesuai dengan keinginan peserta. Kurang adanya persiapan ini dapat dimaklumi karena sebelum lomba dimulai pengiring belum ada koordinasi dengan para peserta lomba.

Dengan adanya lomba menyanyi di lingkungan TK maka sangat besar manfaat yang bisa dipetik. Dimulai dari segi mental siswa-siswi didik akan bertambah kuat. Bernyanyi di hadapan orang banyak merupakan prestasi tersendiri yang patut untuk terus dikembangkan. Manfaat lain yang tak kalah penting adalah pengalaman estetika akan seni yang semakin berkembang dengan adanya perlombaan tersebut. Tidak dapat dipungkiri pasti setiap peserta mengadakan persiapan dengan berlatih bernyanyi secara berulang-ulang. Dengan kemauan untuk berlatih maka arah untuk bersikap disiplin telah dimulai sejak dini, yang kelak akan sangat bermanfaat kelak bila besar nanti.

Dengan banyaknya manfaat yang bisa didapat dari lomba menyanyi, maka seyogianya kegiatan tersebut layak untuk diadakan secara rutin tiap tahun atau bahkan enam bulan sekali. Persiapan dengan pengiring, sound system dan lainnya perlu ditingkatkan demi kelancaran dan kesuksesan acara. Bagi orang tua yang putra-putrinya memiliki bakat, maka alangkah indahnya apabila terus diasah. Sanggar-sanggar seni, kursus, les, privat musik sekarang telah banyak tersebar sehingga orang tua tidak akan kesulitan untuk memasukkan putra-putrinya.

D. Daftar Pustaka

Messofa, Wordpress. com/2008/02/26/ketrampilan-musik-tk

Sritanto, Drs., *Laporan Kegiatan Wisata Kampus Lomba Paduan Suara Antar SMU se-DIY*, LPM IKIP Yogyakarta, 1998.

www.nesmd.com/shtml/19503.shtml